

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

1. Kuisisioner

Berdasarkan analisis kuisisioner *aggressive driving*, ditemukan bahwa mayoritas responden menunjukkan perilaku agresif dalam kategori sedang dengan 6 item pertanyaan. Sementara itu, 5 item pertanyaan berada dalam kategori rendah, dan hanya 1 item pertanyaan yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat perilaku *aggressive driving* pada responden cenderung berada pada level rendah hingga sedang. Sedangkan hasil pengukuran perilaku di zebra cross melalui kuisisioner, ditemukan bahwa 6 item masuk kategori rendah, 3 item kategori sedang, dan 2 item kategori tinggi. Pola ini menggambarkan bahwa mayoritas responden masih menunjukkan perilaku yang kurang baik dalam mematuhi aturan dan keselamatan di area zebra cross.

2. Observasi

Berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan lima perilaku berbahaya pengendara di zebra cross dengan persentase signifikan: berkendara dengan kecepatan tinggi (29%), mengabaikan tanda pelican (28%), menyalip kasar (25%), bereaksi emosional terhadap penyeberang (21%), dan membunyikan klakson panjang (19%). Data ini mengindikasikan masih tingginya perilaku tidak aman pengendara yang membahayakan keselamatan pejalan kaki di area zebra cross.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masih tingginya perilaku *aggressive driving* pengendara di zebra cross, maka diperlukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan keselamatan dan ketertiban di area penyeberangan memasang rambu pembatas kecepatan dan peringatan yang lebih jelas sebelum area penyeberangan, memasang kamera pengawas untuk memantau dan memberi efek jera pada

pelanggar, meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum yang lebih ketat di area zebra cross terutama terkait pelanggaran batas kecepatan dan Meningkatkan kesadaran pengemudi melalui sosialisasi rutin tentang pentingnya mengurangi kecepatan di area penyeberangan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Suryadarmawan, G., Wirasutama, C. P., Gede, I. W., & Yoga, D. (2023). *ANALISIS TINGKAT KONFLIK PENYEBERANGAN PADA ZEBRA CROSS (Studi Kasus : Jalan I Gusti Ngurah Rai Mengwi) hingga terakhir menjadi sekitar 632 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik , 2020) , nantinya pasti akan karena harus menunggu saat yang tepat untuk menye. 12(1), 69–76.*
- Aldy dwi mulyana. (2020). Bab I Pendahuluan "ANALISIS PERILAKU BERLALU LINTAS USIA MUDA DALAM MENGENDARAI SEPEDA MOTOR DENGAN METODE SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELING). *Journal Information, 2(30), 1–17.*
- Andrijanto, Itoh, M., & Sianipar, F. S. (2022). Behavioral aspects of safety culture: Identification of critical safety-related behaviors of motorcyclists in Indonesia's urban areas via the application of behavioral-based safety programs. *IATSS Research, 46(3), 353–369.*
<https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2022.04.001>
- BPS Kabupaten Ngawi. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi.* <https://ngawikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjk2IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-ngawi.html>
- Buchari, E. (2018). *Analisis Perilaku Pengendara Dan. 1(2), 55–62.*
- Darista, S. M. R., & Mujilan. (2021). Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo Sebagai Alat Pembayaran E-Money. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi, 09(01), 27–37.*
- Dilla, B. (2008). *Perbedaan Perilaku Agresiv Mengemudi pada Pengendara Sepeda Motor dengan Kepribadian Tipe A dan B. 57–58.*
- Hamdi, B., Putra, R., Basri, D. R., Darfia, N. E., & Tisnawan, R. (2019). Kampanye Keselamatan Lalu Lintas pada Daerah Rawan Kecelakaan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 35–37.*

- Houston, J. M., Harris, P. B., & Norman, M. (2003). The aggressive driving behavior scale: developing a self-report measure of unsafe driving practices. *North American Journal of Psychology*, 5, 269–279.
https://scholarship.rollins.edu/as_facpub%0Ahttps://scholarship.rollins.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1339&context=as_facpub
- James, L., & Nahl, D. (2000). Aggressive Driving is Emotionally Impaired Driving. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx>
- Kusumastutie, N. S., Patria, B., Kusrohmaniah, S., & Hastjarjo, T. D. (2024). A review of accident data for traffic safety studies in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1294(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1294/1/012012>
- Nadira, N. (2020). Kontrol Diri dan Mencari Sensasi terhadap Perilaku Mengemudi Agresif pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 490. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i3.5367>
- Netto, C. A., Cavaleiro, E. A., Carrasco, M. A., Volkmer, N., Dias, R. D., & Izquierdo, I. (2012). A review of the literature on aggressive driving research. *Behavioral and Neural Biology*, 43(1), 37–46.
[https://doi.org/10.1016/S0163-1047\(85\)91468-2](https://doi.org/10.1016/S0163-1047(85)91468-2)
- Poei, E. P., & Ansusanto, J. D. (2017). Perilaku Berlalu Lintas Yang Mendukung Keselamatan Di Jalan Raya. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(1), 10–19.
<https://doi.org/10.24002/jts.v14i1.1012>
- Rayanti, D. (2024). Roda Dua Pegang Rekor Kecelakaan, Paling Banyak di Indonesia. Detikoto. <https://oto.detik.com/motor/d-7224932/roda-dua-pegang-rekor-kecelakaan-paling-banyak-di-indonesia>
- Setiawan, A. (2010). Penanganan Perilaku Agresif pada Anak. *Jassi Anakku*, 9(1), 89–96.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue January).

Wulandari, S., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di PT.Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5*, 2013–2015.